

**IMPLEMENTASI DAN DAMPAK PERPUSTAKAAN  
BERBASIS INKLUSI SOSIAL DALAM PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN  
KEARSIPAN KABUPATEN MAGELANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan  
Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana  
Ilmu Perpustakaan



Oleh:

Devi Nur Imamulati

16140080

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2023**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1589/Un.02/DA/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : Implementasi dan Dampak Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat di Dinas Perpustakaan Kearsiapan Kabupaten Magelang

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DEVI NUR IMAMULATI  
Nomor Induk Mahasiswa : 16140080  
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Amalia Azka Rahmayani, M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 64e74428a3c27



Penguji I  
Drs. Djazim Rohmadi, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 64e832a26736d



Penguji II  
Ahmad Anwar, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 64e6e1e0da71e



Yogyakarta, 18 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 64e85b000ed09

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devi Nur Imamulati

NIM : 16140080

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Implementasi dan Dampak Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang” ini merupakan hasil karya asli peneliti dan bukan jiplakan karya milik orang lain, kecuali kutipan yang sumbernya sudah dicantumkan dalam daftar pustaka sesuai pedoman yang telah ditetapkan. Peneliti akan bertanggung jawab apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dalam karya ini.

Demikian surat ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 4 Agustus 2023



Devi Nur Imamulati

NIM. 16140080

Amalia Azka Rahmayani, M.Sc.  
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

**NOTA DINAS**

Hal: Skripsi Sdri. Devi Nur Imamulati

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara: -

Nama : Devi Nur Imamulati  
NIM : 16140080  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Judul : Implementasi dan Dampak Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang

Dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi syarat memperoleh gelas sarjana pada program studi Ilmu Perpustakaan. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara yang bersangkutan di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam sidang *munaqosyah*.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Agustus 2023  
Dosen Pembimbing,



Amalia Azka Rahmayani, M.Sc.  
NIP. 19921205 201903 2 009

**MOTTO**

“Jalan terbaik untuk keluar adalah dengan melaluinya”  
Robert Frost

BERPOSES UNTUK BERPROGRES

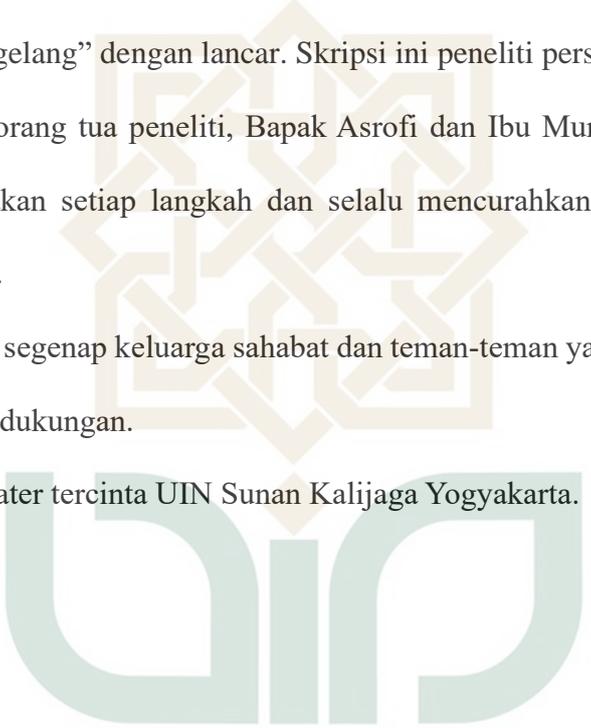


STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* rabbil'alamin, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas rahmat, taufik, hidayah dan karunia-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Implementasi dan Dampak Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang” dengan lancar. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua peneliti, Bapak Asrofi dan Ibu Munawaroh, yang selalu mendoakan setiap langkah dan selalu mencurahkan kasih sayang untuk peneliti.
2. Kepada segenap keluarga sahabat dan teman-teman yang telah memberikan banyak dukungan.
3. Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## INTISARI

### **Implementasi dan Dampak Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang**

**Devi Nur Imamulati**

**16140080**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi dan Dampak Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang. Metode penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan bahan Referensi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang telah mengimplementasikan perpustakaan berbasis inklusi sosial dalam pemberdayaan masyarakat, dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi mikro, TIK, kebudayaan dan pariwisata. Sasaran program perpustakaan berbasis inklusi sosial dalam pemberdayaan masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang adalah anak- anak, pemuda, perempuan, pengusaha UMKM, dan yang paling utama adalah kaum-kaum termarginal. Implementasi program perpustakaan berbasis inklusi sosial dalam pemberdayaan melalui pelibatan masyarakat dan untuk mendukung TPBIS Program Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang melakukan Advokasi. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang telah mereplikasi Program TPBIS ke tingkat Desa. Program perpustakaan berbasis inklusi sosial dalam pemberdayaan memberikan dampak langsung yang dirasakan bagi peserta pelatihan dan juga bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang dan juga bagi pustakwan.

**Kata Kunci: Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial, Pemberdayaan Masyarakat, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang**

## ABSTRACT

### **Implementation of Social Inclusion-Based Libraries in Community Empowerment at the Magelang Regency Library and Archives Service**

**Devi Nur Imamulati**

**16140080**

This study aims to determine the Implementation and Impact of Social Inclusion-Based Libraries in Community Empowerment at the Library and Archives Office of Magelang Regency. The research method is qualitative with a descriptive approach. Data collection techniques used in this study are observation, interviews and documentation. Test the validity of the data is done through triangulation of sources and reference materials. Data analysis in this study uses the Miles and Huberman model. The results of this study are that the Magelang Regency Library and Archives Service has implemented a social inclusion-based library in community empowerment, in the fields of education, health, and micro-economics, ICT, culture and tourism. The targets of the social inclusion-based library program in community empowerment at the Magelang Regency Library and Archives Service are children, youth, women, MSME entrepreneurs, and most importantly marginalized groups. Implementation of social inclusion-based library programs in empowerment through community involvement and to support the TPBIS Program of the Magelang Regency Library and Archives Service to carry out Advocacy. The Magelang Regency Library and Archives Service has replicated the TPBIS Program at the Village level. The library program based on social inclusion in empowerment has a direct impact that is felt for the training participants and also for the Library and Archives Service of Magelang Regency and also for librarians.

**Keywords: Library Based on Social Inclusion, Community Empowerment, Magelang District Library and Archives Service**

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam peneliti curahkan kepada junjungan Kita Nabi agung Muhammad SAW dan para sahabatnya. Berkat doa dan bantuan dari semua pihak, peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi berjudul “Implementasi dan Dampak Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang”.

Selesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A selaku Kepala Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Djazim Rohmadi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti.
4. Amalia Azka Rahmayani, M.Sc. selaku Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan banyak ilmu.
6. Seluruh Staf Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam pembuatan surat izin.
7. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyediakan sumber referensi.
8. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang yang telah memberikan izin untuk dijadikan objek penelitian.
9. Bapak Puji Pamungkas, SIP selaku PIC Program TPBIS, Bapak Kurnia Hadi, A. Md. Selaku Fasda (Fasilitator Daerah) Program TPBIS, yang telah bersedia dijadikan informan serta berbagi ilmu, pengalaman dan dukungan kepada peneliti.
10. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan moral maupun materil kepada peneliti.
11. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi.

Semoga kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>5</b>
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>1.3.1 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>1.3.2 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>1.4 Sistematika Penulisan .....</b>	<b>7</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
<b>2.1 Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>9</b>
<b>2.2 Landasan Teori .....</b>	<b>16</b>
<b>2.2.1 Implementasi .....</b>	<b>16</b>
<b>2.2.2 Dampak .....</b>	<b>17</b>
<b>2.2.3 Perpustakaan .....</b>	<b>17</b>
<b>2.2.4 Inklusi sosial .....</b>	<b>22</b>
<b>2.2.5 Pemberdayaan masyarakat.....</b>	<b>23</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian .....</b>	<b>25</b>

<b>3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>26</b>
<b>3.3 Subjek dan Objek Penelitian .....</b>	<b>26</b>
<b>3.4 Instrumen Penelitian.....</b>	<b>27</b>
<b>3.5 Sumber Data .....</b>	<b>27</b>
<b>3.6 Pengumpulan Data.....</b>	<b>27</b>
<b>3.6.1 Observasi.....</b>	<b>28</b>
<b>3.6.2 Wawancara .....</b>	<b>28</b>
<b>3.6.3 Dokumentasi.....</b>	<b>30</b>
<b>3.7 Validasi Data .....</b>	<b>30</b>
<b>3.7.1 Triangulasi.....</b>	<b>30</b>
<b>3.7.2 Menggunakan bahan referensi .....</b>	<b>31</b>
<b>3.8 Analisis Data .....</b>	<b>31</b>
<b>3.8.1 Reduksi data .....</b>	<b>31</b>
<b>3.8.2 Penyajian data .....</b>	<b>32</b>
<b>3.8.3 Penarikan kesimpulan .....</b>	<b>32</b>
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
<b>4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....</b>	<b>34</b>
<b>4.1.1 Gambaran umum Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Magelang.....</b>	<b>34</b>
<b>4.1.2 Sejarah singkat Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Magelang.....</b>	<b>36</b>
<b>4.1.3 Visi, misi dan tujuan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Magelang.....</b>	<b>36</b>
<b>4.1.4 Struktur organisasi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Magelang.....</b>	<b>37</b>
<b>4.1.5 Layanan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Magelang</b>	<b>37</b>
<b>4.1.6 Fasilitas Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Magelang</b>	<b>38</b>
<b>4.1.7 Koleksi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Magelang .</b>	<b>39</b>
<b>4.2 Hasil Pembahasan .....</b>	<b>40</b>

<b>4.2.1 Implementasi program perpustakaan berbasis inklusi sosial dalam pemberdayaan masyarakat di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Magelang .....</b>	<b>40</b>
<b>4.2.2 Dampak penerapan perpustakaan berbasis inklusi sosial dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Magelang .....</b>	<b>57</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>64</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>66</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Sekarang.....	15
Tabel 2: Koleksi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang tahun 2000 – 2020.....	39
Tabel 3: Perpustakaan Desa Replikasi Program TPBIS Kabupaten Magelang .	55
Table 4: Daftar Penghargaan dan Apresiasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang dalam bidang Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial.....	56



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian .....	70
Lampiran 2: Pedoman Wawancara .....	71
Lampiran 3: Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Informan .....	74
Lampiran 4: Transkrip Wawancara.....	76
Lampiran 5: Catatan Lapangan .....	91
Lampiran 6: Dokumentasi.....	92
Lampiran 7: Daftar Riwayat Hidup.....	101



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat, berdampak pula pada kebutuhan informasi masyarakat yang semakin beragam. Banyak cara dan sumber informasi yang bisa diakses oleh masyarakat, salah satunya melalui perpustakaan. Perpustakaan memiliki fungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi yang diselenggarakan dengan asas pembelajaran sepanjang hayat guna meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa seperti yang tertulis dalam Undang-Undang RI No. 43 Tahun 2007. Perpustakaan saat ini tidak hanya sebagai penyedia sumber informasi dan pengetahuan dalam bentuk koleksi tercetak, dikutip dari website berita Perpustakaan, Muhammad Syarif Bando selaku Kepala Perpustakaan menyatakan bahwa perpustakaan juga harus berperan aktif menjangkau masyarakat melalui berbagai kegiatan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan.

Sementara itu, peningkatan kesejahteraan telah menjadi fokus berbagai pihak di dunia, seperti PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) yang membuat program SDGs (*Sustainable Development Goals*) untuk beberapa tahun mendatang yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di seluruh dunia dalam berbagai aspek kehidupan yang melibatkan banyak lembaga internasional maupun nasional. Yulianti (2018) menyebutkan bahwa IFLA (*International Federation of Library Associations and Institutions*) yang merupakan salah satu badan internasional yang

menaungi bidang perpustakaan menyampaikan bahwa perpustakaan dapat turut aktif dalam agenda SDGs tersebut. IFLA menyampaikan bahwa perpustakaan dapat mendorong kemajuan di seluruh Agenda 2030 PBB, dan kontribusi terbesar dari perpustakaan terhadap 17 tujuan pembangunan berkelanjutan tersebut adalah melalui penyediaan akses terhadap informasi dan *Information Communication Technology* (ICT).

Dikutip dari website berita Perpustnas untuk mendukung peran tersebut, salah satu langkah yang diambil oleh Perpustakaan Nasional RI sebagai pembina dari segala jenis perpustakaan di Indonesia yaitu dengan mengajak perpustakaan yang ada di seluruh Indonesia untuk bertransformasi menjadi perpustakaan berbasis inklusi sosial. Berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional RI No.3 Tahun 2023 tentang Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial, Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial adalah peningkatan peran dan fungsi perpustakaan melalui pelibatan masyarakat sebagai wahana belajar sepanjang hayat sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat pengguna perpustakaan. Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh Perpustakaan Nasional yang melibatkan pemerintah daerah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, pemerintah desa/kelurahan untuk mengembangkan fungsi dan peran perpustakaan dalam memberikan pelayanan sehingga meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat pengguna perpustakaan. Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial diselenggarakan melalui delapan tahapan yaitu, seleksi perpustakaan penerima program, sosialisasi program, penetapan dan pembekalan *Master Trainer*,

penetapan dan pelatihan Fasilitator Daerah, pertemuan pemangku kepentingan (*Stakeholder Meeting*), pertemuan pembelajaran sebaya (*peer learning meeting*), monitoring dan evaluasi program, dan publikasi program.

Tujuan Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial adalah untuk: meningkatkan peran dan fungsi perpustakaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, meningkatkan pemanfaatan layanan perpustakaan, meningkatkan pemanfaatan layanan oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat, membangun komitmen dan dukungan pemangku kepentingan untuk Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial yang berkelanjutan, dan meningkatkan kemampuan literasi dalam mendukung pemberdayaan masyarakat. Dalam pelaksana program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Pemerintah daerah kabupaten/kota memiliki tanggung jawab sebagai: penentu kebijakan dalam pelaksanaan Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di tingkat kabupaten/kota dengan mengacu pada kebijakan nasional, pelaksana sosialisasi Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di tingkat kabupaten/kota, melakukan advokasi, koordinasi, supervisi, pendampingan implementasi pelaksanaan program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di tingkat kabupaten/kota, membangun sinergi pemangku kepentingan di tingkat kabupaten/kota, memfasilitasi pelaksanaan Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di wilayah desa/kelurahan, melaksanakan perluasan/replikasi pelaksanaan Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial ke desa/kelurahan, dan menjamin keberlanjutan pelaksanaan Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di

wilayah kabupaten/kota. Sesuai yang tercantum dalam Peraturan Perpustakaan Nasional RI No.3 Tahun 2023 tentang Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial.

Perpustakaan Umum merupakan lembaga penyedia layanan informasi bagi masyarakat sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kegemaran membaca, memperluas wawasan dan pengetahuan guna mewujudkan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sejalan dengan tujuan Perpustakaan berbasis inklusi sosial.

Masyarakat memiliki hak yang sama dalam memperoleh layanan perpustakaan tanpa terkecuali, masyarakat yang ada di daerah terpencil akibat faktor geografi berhak memperoleh layanan perpustakaan khusus, dan bagi masyarakat yang menyandang disabilitas perpustakaan juga memberikan layanan yang sesuai dengan kemampuan dan keterbatasan masing-masing, hal ini sejalan dengan program transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial di era informasi, perpustakaan merupakan penyedia layanan yang membuka informasi kepada publik. Dikutip dari Sistem Informasi Manajemen Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Tahun 2023, program transformasi perpustakaan yang berbasis inklusi sosial mendorong perpustakaan untuk menjadi media yang dapat menghasilkan kekayaan nyata dari pengetahuan yang dimilikinya. Program transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial merupakan program prioritas nasional yang tercantum dalam RPJMN (Rencana Pembangunan

Jangka Menengah Nasional) 2020-2024. Pelaksanaan program ini dilakukan melalui tiga strategi utama yaitu peningkatan layanan informasi, pelibatan masyarakat, serta advokasi. Replikasi mandiri mendorong keberlanjutan dan kemandirian perpustakaan.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan pada 22 Mei 2023, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang aktif dalam mengadakan berbagai kegiatan yang melibatkan masyarakat. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang bekerjasama dengan berbagai pihak untuk mengadakan berbagai kegiatan *lifeskill* serta berbagai kegiatan lain yang melibatkan masyarakat. Apabila dikaitkan dengan tema penelitian ini, kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang merupakan suatu bentuk usaha untuk turut membantu kesejahteraan masyarakat dan tercapainya program TPBIS (Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial). Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang juga telah memiliki prestasi dalam bidang perpustakaan berbasis inklusi sosial sebagai Perpustakaan Kabupaten Terbaik Nasional dalam implementasi transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial sejak tahun 2019 sampai dengan 2022.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi program perpustakaan berbasis inklusi sosial dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang?

2. Bagaimana dampak penerapan perpustakaan berbasis inklusi sosial dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang ?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini diadakan adalah untuk:

1. Mengetahui implementasi program perpustakaan berbasis inklusi sosial dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang.
2. Mengetahui dampak penerapan perpustakaan berbasis inklusi sosial dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang.

#### **1.3.2 Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi peneliti, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang, dan masyarakat umum. Manfaat Penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dalam bidang ilmu perpustakaan khususnya terkait dengan perpustakaan berbasis inklusi sosial.
2. Bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan pertimbangan dan evaluasi dalam pengembangan program pemberdayaan masyarakat melalui perpustakaan berbasis inklusi sosial.

3. Bagi masyarakat umum, penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran terkait perpustakaan berbasis inklusi sosial serta sebagai rujukan terkait pemberdayaan masyarakat melalui perpustakaan berbasis inklusi sosial.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Proposal Skripsi ini terdiri dari tiga bab yang disusun secara sistematis, dengan penjabaran bab sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**, pada bab ini terdapat latar belakang masalah yang berisi mengenai mengapa penelitian tersebut dilakukan, kemudian rumusan masalah yang dirumuskan berdasarkan latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian yang menjadi dasar penelitian ini dilakukan dan sistematika penulisan yang menunjukkan rangkaian pembahasan dalam penelitian.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**, pada tinjauan pustaka membahas mengenai pembahasan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang dipaparkan persamaan dan perbedaannya. Landasan teori memuat teori-teori yang akan menjadi acuan atau referensi utama dalam melaksanakan penelitian.

**BAB III METODE PENELITIAN**, pada bab ini membahas tentang metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, variabel dan indikator, populasi dan sampel, metode teknik pengumpulan data, instrument pengumpulan data, validitas dan reabilitas, dan metode analisis data.

**BAB IV PEMBAHASAN**. Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian. Meliputi Gambaran Umum, implementasi perpustakaan berbasis inklusi sosial dalam pemberdayaan masyarakat, dan dampak implementasi implementasi perpustakaan berbasis inklusi sosial dalam pemberdayaan masyarakat.

BAB V PENUTUP. Pada bab ini terdiri dari dua bagian, yaitu kesimpulan dan saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang dapat disimpulkan bahwa:

1. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang telah mengimplementasikan perpustakaan berbasis inklusi sosial dalam pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan dalam bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi mikro, TIK, kebudayaan, dan pariwisata. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang belum melakukan implementais pada bidang pertanian, peternakan, dan perikanan. Sasaran program perpustakaan berbasis inklusi sosial dalam pemberdayaan masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang adalah anak- anak, pemuda, perempuan, pengusaha UMKM, dan yang paling utama adalah

kaum-kaum termarginal. Implementasi program perpustakaan berbasis inklusi sosial dalam pemberdayaan melalui kegiatan pelibatan masyarakat yang bersifat promotif dan pelatihan *lifeskill* dan untuk mendukung kegiatan pelibatan masyarakat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang melakukan advokasi berupa promosi, lobi dan advokasi. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang telah mengembangkan replikasi Program TPBIS ke 23 Perpustakaan Desa di Kabupaten Magelang. Dalam implementasi perpustakaan berbasis inklusi sosial Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang banyak mendapatkan prestasi dan apresiasi sejak tahun 2019 sampai saat ini.

2. Implementasi perpustakaan berbasis inklusi sosial berdampak positif dan negatif. Dampak positif dapat dirasakan bagi peserta pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang. Dampak positif juga dirasakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang melalui implementasi perpustakaan berbasis inklusi sosial. Dampak negatif dirasakan oleh pustakawan yaitu pustakawan memiliki jobdes ganda yaitu sebagai pelaksana pelayanan dasar perpustakaan dan sebagai pelaksana program TBIS. Dampak yang paling menonjol dari implementasi Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial adalah peningkatan kapasitas diri melalui pelatihan yang diadakan dan peningkatan kesejahteraan di bidang ekonomi.

## 5.2 Saran

Dari penelitian yang peneliti lakukan, peneliti memberikan beberapa saran kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang.

1. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang sebaiknya menambah bidang implementasi Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial yaitu bidang pertanian, peternakan, dan perikanan melalui kegiatan dan pemanfaatan koleksi bidang pertanian, peternakan, dan perikanan yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang.
2. Penambahan Supporting Staf guna membantu kerja pustakawan baik dalam pelaksanaan pelayanan dasar maupun pelaksanaan program TPBIS.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna, Ed.; Cet 1). CV Syakir Media Press.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (E. D. Lestari, Ed.; Cet.1). CV Jejak.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program* (Cet. 1). Pustaka Pelajar.
- Badan Srandarisasi Nasional. (2009). Standar Nasional Indonesia Perpustakaan (SNI) 7495:2009 tentang Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota. In *Badan Srandarisasi Nasional* (pp. 1–7). Badan Srandarisasi Nasional.
- Bengi, N. I. (2022). *Strategi Pengembangan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Paya Tumpi Baru Kabupaten Aceh Tengah [-]*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Dananjaya, I. G. N. M., Idedhayana, I. B., & Nityasa, N. (2022). Perpaduan Desain Biofilik dan Metafora dalam Perancangan Peprustakaan Umum di Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. *Jurnal Teknik Gradien*, 14, 81–93. <https://www.ojs.unr.ac.id/index.php/teknikgradien/article/view/838/733>
- Darmawan, H. (2019, April 8). *Sosialisasi Perpustakaan Bebabasis Inklusi Sosial*. Perpustakaan Nasional RI. <https://www.perpusnas.go.id/berita/sosialisasi-perpustakaan-berbasis-inklusi-sosial--%C3%A2%C2%A0>
- Diana, M., Yanto, Y., & Pirmansyah, R. (2021). Pemberdayaan Masyarakat melalui Perpustakaan Desa Berbasis Inklusi Sosial (Studi Kasus Perpustakaan “Sumber Ilmu” Desa Marga Sakti Kabupaten Musirawas). *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 5(1), 57. <https://doi.org/10.29240/tik.v5i1.2389>
- Gutama, P. P. B., & Widiyahseno, B. (2020). Inklusi Sosial dalam Pembangunan Desa. *Garuda*, 10, 70–80. <https://media.neliti.com/media/publications/319543-inklusi-sosial-dalam-pembangunan-desa-12178663.pdf>
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi, Ed.; Cet. 1). Penerbit Pusaka Ilmu.

- Indonesia, P. N. R. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*.
- Kepala Perpustakaan Nasional RI. (2023). *Peraturan Perpustakaan Nasional RI No.3 Tahun 2023 tentang Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial*. 1–15.
- Kurniasih, RR. I., & Saefullah, R. S. (2021). Inklusi Sosial Sebagai Transformasi Layanan di Perpustakaan Daerah Karanganyar. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 7(2), 149–160. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v7i2.34599>
- Malimbe, A., Waani, F., & Suwu, E. A. A. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. *Junal Ilmiah Society*, 1, 1–10.
- Mamonto, N., Sumampouw, I., & Undap, G. (2018). Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan. *Eksekutif Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 1, 1–11.
- Markama, H. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Perpustakaan Desa Muda Bhakti Ngablak Kabupaten Magelang [-]*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nento, K. (2021). *Perubahan Sosial Masyarakat Melalui Program Layanan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Kabupaten Pahuwato Provinsi Gorontalo [-]*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nuraiman, R. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Widyatama*. <https://repository.widyatama.ac.id/server/api/core/bitstreams/a85d78dc-da77-4430-94a5-09d6d7d30519/content>
- Perpustakaan Nasional Indonesia. (2023, March 6). *Rakornas Perpustakaan Tahun 2023: Inklusi Sosial Menjadi Basis Pembangunan Perpustakaan*. Perpustakaan Nasional Indonesia. <https://www.perpusnas.go.id/berita/rakornas-perpustakaan-tahun-2023-inklusi-sosial-menjadi-basis-pembangunan-perpustakaan>
- Perpustakaan Nasional RI. (2017). Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota. In *Direktorat Jendral PeraturanPerundang-Undangan Kementrian Hukum dan Hak Asasi*

*Manusia Republik Indonesia*. Direktorat Jendral PerturanPerundang-Undangan Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Perpustakaan Nasional RI. (2023). *Sistem Informasi Manajemen Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Tahun 2023*. Perpustakaan Nasional RI. <https://transformasi.perpusnas.go.id/>

Rahmah, E. (2018). *Akses dan Layanan Perpustakaan : Teori dan Aplikasi* (Cetakan 1). Prenadamedia Group.

Rosyad, A. M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah. *Tarbawi Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5, 173–190.

Rusandi, & Rusli, M. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Staidimakassar*, 2, 1–12.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan Ke-28). Alfabeta.

Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. S. (2020). *Instrumen Penelitian* (T. Fiktorius, Ed.). Mahameru Press. <https://drive.google.com/file/d/1mYy5xx21gUSDYXNRpJ74Tcf7KPEak0Dy/view>

Tampi, A. G. Ch., Kawung, E. J. R., & Tumiwa, J. W. (2016). Dampak Pelayanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Terhadap Masyarakat Di Kelurahan Tingkulu. *Acta Diurna*, 5, 1–14.

Winoto, Y., & Sukaesih. (2019). Studi Tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyelenggaraan Perpustakaan Desa Dan Taman Bacaan Masyarakat. *Jurnal UPI*, 9, 79–94. <https://ejournal.upi.edu/index.php/edulib/article/view/16170/pdf>

Yulianti, R. (2018). *Open Access dalam Membangun Masyarakat Literat untuk Mendukung Pencapaian Pembangunan Berkelanjutan*. 25, 15–25. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2590525&val=24389&title=Open%20Access%20dalam%20Membangun%20Masyarakat%20Literat%20untuk%20Mendukung%20Pencapaian%20Pembangunan%20Berkelanjutan>.